

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang nantinya dapat dianalisis untuk tujuan tertentu dan dapat ditemukan pemecahan masalah yang diteliti. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Informasi yang diperoleh dengan menerapkan metode penelitian adalah informasi yang valid, terpercaya dan objektif.¹

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut jenis informasi yang akan diperoleh: *Pertama*, penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi berupa angka-angka, atau data kualitatif yang dihitung, misalnya menurut suatu skala. *Kedua*, penelitian kualitatif, yaitu. penelitian yang datanya berupa kata-kata atau kalimat, artinya datanya tidak berupa angka-angka.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami tentang apa saja yang ada dalam objek penelitian dan menyimpulkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang artinya pendekatan ini tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan kualitatif diawali dengan mendefinisikan konsep-konsep dari yang umum terlebih dahulu dan terdiri dari 3 (tiga) siklus yang harus dilalui yaitu siklus desain, siklus pengumpulan informasi, siklus analisis.³

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini karena penulis ingin fokus mendeskripsikan implementasi etika bisnis Islam dalam sistem hutang-piutang dimana peneliti membutuhkan pengamatan yang lebih mendalam dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian adalah suatu predikat yang wajib ada dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat dengan mudah mengenal kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari subjek penelitian. Kegiatan ini adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk

¹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018).

² Rifai Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Suka Press, 2021).

³ Elidawaty Purba et al., *Metode Penelitian Ekonomi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

memahami budaya dan bahasa dari subjek yang mereka teliti, selain itu kegiatan ini bertujuan agar peneliti mudah untuk dikenal dalam kehidupan mereka. Kegiatan seleksi setting ini dilakukan menentukan perilaku maupun suasana tertentu yang nantinya akan dipilih oleh peneliti jika memiliki keterkaitan dengan orientasi agar peneliti dapat mempertimbangkan kegiatan apa saja yang nantinya harus diselidiki dengan bantuan informasi.⁴

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka objek penelitian ini akan memusatkan pada toko kelontong yang berlokasi di Desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian merupakan sasaran yang digunakan untuk analisis dan nantinya dapat menjelaskan tentang fokus yang akan diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu implementasi etika bisnis Islam dalam sistem hutang-piutang di toko kelontong yang dilakukan oleh masyarakat Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan. Adapun sumber data primer yang diucapkan. Adapun sumber data primer yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini

⁴ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer," 2007. hal 139.

⁵ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, hal.208.

sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dari para informan penelitian. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan untuk mendukung kelengkapan analisis penelitian.⁶ Data sekunder ini juga sangat membantu periset ketika data primer yang penting diperoleh. Peneliti menggunakan data sekunder berupa pengumpulan data-data dari web dan baldes, artikel, buku, jurnal maupun info dari hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti dalam melakukan penelitian karena alasan yang paling mendasar untuk penelitian yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak dapat dilakukan karena peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan.⁷

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting. Data bisa dikumpulkan di rumah dengan berbagai responden, setting alamiah, eksperimen dan lain sebagainya. Selain itu sumber data yang digunakan peneliti berupa pemanfaatan data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut, fakta mengenai kenyataan dapat diperoleh melalui observasi. Peneliti diharapkan dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.

⁶ Sugiyono.

⁷ Sugiyono.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan dan gambar.

4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan penguat dari setiap penelitian. Studi pustaka digunakan untuk menggali informasi yang diidentifikasi dengan subjek sekaligus untuk menentukan teori-teori yang utama tentang bidang masalah yang nantinya akan diteliti. Data studi pustaka diperoleh dari buku, laporan penelitian serta web sebagai data pendukung. Semua data yang berupa materi tersebut nantinya akan digunakan sebagai referensi peneliti untuk memecahkan masalah penelitiannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah semua data terkumpul yang berupa serangkaian pengujian data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid, objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data dimana uji ini merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data menggunakan bermacam-macam pengujian sebagaimana yang akan dipaparkan peneliti berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan semua aktivitas dalam pengamatan secara lebih teliti, cermat, dan saling berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan agar kepastian data, urutan peristiwa dan data dapat dicatat dan dianalisis secara sistematis dan praktis. Peningkatan ketekunan bisa dilakukan peneliti dengan cara membaca buku maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti sebagai bahan referensi. Kegiatan ini juga membawa peneliti

untuk memperluas wawasan agar peneliti dapat memeriksa data temuannya itu benar dan dapat dipercaya atau tidak. Buku atau hasil penelitian sebelumnya yang dibaca peneliti harus sesuai dengan konteks yang akan dibahas yaitu terkait implementasi etika bisnis Islam dalam sistem hutang piutang.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan pendukung yang dimiliki peneliti untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bentuk dari bahan referensi ini dapat berupa buku, foto, video dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung kredibilitas data peneliti. Penelitian ini menggunakan film tarung sarung sebagai objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial dilanjutkan dengan analisis tema.⁸

Jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara intraktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

⁸ Sugiyono.